

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa Konstruksi merupakan salah satu kegiatan bidang ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran, guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Bentuk usaha jasa konstruksi dapat berbentuk orang perseorangan atau badan usaha. Badan usaha dapat berupa badan hukum seperti Perseroan Terbatas dan koperasi, selain itu dapat pula bukan badan hukum, seperti CV dan Firma.

Salah satu perusahaan jasa konstruksi adalah CV WANS. Jasa konstruksi yang ditawarkan oleh perusahaan ini adalah melayani pembangunan & perbaikan gedung. Selain dari pembangunan gedung, CV WANS juga menyediakan layanan jasa *design interior*. Perusahaan menerima *request design interior* yang diinginkan oleh *client*. Permintaan jasa yang diterima oleh perusahaan akan dicatat sebagai bukti pemesanan jasa. Kegiatan pencatatan data ini disebut dengan kegiatan pengolahan data. Pengolahan data yang terkomputerisasi pada proses pencatatan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam efektifitas dan efisiensi.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Proyek di CV WANS Bandung, dalam kegiatan sehari-harinya perusahaan ini masih melakukan pengolahan data secara tertulis. pencatatan dan penyimpanan data masih manual dan disimpan di dalam rak-rak kerja ataupun buku. Dengan cara yang masih tertulis itu, memungkinkan akan terjadi kesalahan baik pada saat pencatatan data dan perhitungan data. Besar kemungkinan akan terjadi hilangnya data, maka informasi yang diperoleh berdasarkan laporan data proyek pun tidak akan valid, serta pencarian data pun akan relatif lebih lama.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diusulkan suatu program aplikasi untuk menunjang pengolahan data proyek di perusahaan CV WANS, yang diharapkan sangat besar manfaatnya. Program aplikasi yang diusulkan adalah aplikasi berbasis desktop [1]. Alasan dari pengusulan aplikasi desktop yaitu karena perusahaan hanya membutuhkan aplikasi pengolahan data yang tidak membutuhkan jaringan internet

(*offline*). Sehingga aplikasi desktop, dirasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dan atas dasar inilah penulis memperoleh gagasan untuk membuat suatu sistem informasi yang penulis tuangkan dalam laporan kerja praktek dengan mengambil judul “**Sistem Pengolahan Data Proyek Di CV WANS Bandung berbasis Dekstop**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian data.
2. Proses perhitungan yang masih manual sehingga proses perhitungan menjadi kurang efektif dan kurang efisien.
3. Pembuatan laporan yang masih manual sehingga kurang efektif dan kurang efisien.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembangunan Sistem Pengolahan Data Proyek di CV WANS Bandung ini adalah agar mempermudah dan mempercepat pemrosesan data proyek yang ada di CV WANS Bandung.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan maksud yang telah disampaikan diatas, berikut merupakan tujuan dari pembangunan Sistem Pengolahan Data Proyek di CV WANS Bandung :

1. Mengefisiensikan waktu pada proses pencarian data proyek.
2. Mempermudah proses perhitungan data dengan fungsi perhitungan otomatis
3. Mempermudah dalam pembuatan laporan proyek.

1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah dari pembangunan Sistem Pengolahan Data Proyek di CV WANS Bandung:

1. Perangkat lunak yang dibangun dapat mengelola data yang berhubungan dengan data proyek yaitu, data pelanggan, data pekerjaan, data penawaran, data invoice dan data proyek
2. Keluaran yang dihasilkan dapat berupa laporan dalam bentuk laporan data pelanggan, data pekerjaan, data penawaran, data invoice dan data proyek.
3. Pengguna aplikasi hanya 1 orang yaitu sebagai operator.
4. Sistem ini berbasis dekstop (offline).
5. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman Java
6. Sistem ini menggunakan database MySQL
7. *Tools* yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah netbeans, xampp dan phpmyadmin

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut kemudian diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat sendiri [2].

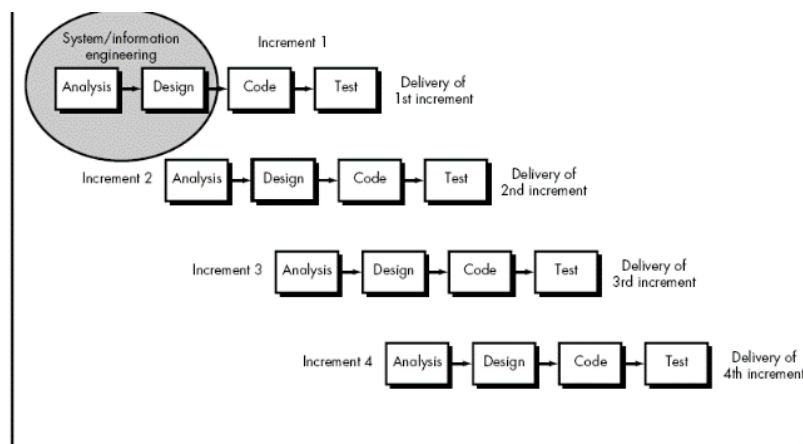
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara dan observasi. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan Manager Proyek di CV WANS Bandung.

Dalam proses wawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan, baik dengan meminta penjelasan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan & membuat catatan mengenai hal – hal yang diungkapkan kepadanya. Sedangkan teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan data secara langsung di CV WANS Bandung.

1.6 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Model proses pembangunan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membangun perangkat lunak pada penelitian ini yaitu Model *Incremental*. Model *Incremental* merupakan hasil kombinasi elemen – elemen dari model *waterfall* yang diaplikasikan secara berulang, atau bisa disebut gabungan dari model *waterfall* dengan model *prototype*. Perulangan dilakukan terus menerus sampai perangkat lunak tersebut memenuhi kebutuhan yang diinginkan. [3]



Gambar 1. 1 Proses Model *Incremental*

Berikut merupakan tahapan – tahapan pengembangan model *increment* :

1. *Analysis* : Pada proses ini dilakukan pengalisan dan pengumpulan data tentang kebutuhan sistem yang akan dibuat. Proses wawancara dan observasi berlangsung pada tahap ini.
2. *Design* : Pada proses ini dilakukan perancangan interface, struktur data, prosedur algoritma.
3. *Code* : Pada proses ini dilakukan penerjemahan perancangan desain ke bentuk program (sistem yang akan dibuat).
4. *Testing* : Pada proses ini dilakukan pengujian dengan teknik *alpha*, yaitu pengujian yang diadakan di lingkungan developer oleh sekumpulan *end user*. Didampingi pihak developer yang akan mencatat permasalahan yang dirasakan oleh *end user* . Dan teknik beta yaitu pengujiannya dilakukan di lingkungan *end user* tanpa kehadiran pihak developer. *End user* sendiri yang akan mencatat kesalahan pada sistem dan menyampaikannya kepada pihak developer untuk diperbaiki.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab dimana masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan landasan teori tentang penulisan tugas laporan kerja praktek yang dikutip dari buku-buku dan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab 3 menjelaskan analisa sistem yang sedang berjalan dan analisa dokumen. Serta menjelaskan bagaimana proses, perancangan basis data serta perancangan program. Proses persiapan sistem, yang terdiri dari kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan perangkat keras dan serta pengujian sistem.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 4 berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan segala hasil pembahasan tugas laporan kerja praktek ini.